

C. Rekomendasi

Berdasarkan paparan dari keseluruhan hasil disertasi, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi institusi penyelenggara program ketahanan keluarga pada lembaga pemerintahan maupun swasta dengan segmentasi masyarakat Sunda di Jawa Barat dapat disarankan untuk menyusun program kesadaran membangun psikologis keluarga Sunda melalui pengembangan faktor-faktor yang berperan dalam ketahanan psikologis keluarga Sunda. Strategi intervensi secara umum adalah melakukan sosialisasi di tingkat kelompok atau komunitas yang bekerjasama dengan *inohong* (tokoh) dalam pertemuan-pertemuan kemasyarakatan. Hal ini dikarenakan masyarakat Sunda merupakan masyarakat *pitutur* dan memiliki kepercayaan yang tinggi pada *inohong*. Faktor-faktor yang berperan dalam ketahanan psikologis keluarga Sunda yaitu (1) Faktor internalisasi dan pengamalan nilai dalam keluarga, disosialisasikan melalui konten agama dan budaya untuk keluarga melalui berbagai media lokal di Jawa Barat (2) Faktor kemandirian dan ketergantungan melalui strategi sosialisasi pola asuh yang dapat mengembangkan kemandirian namun tetap menjaga nilai-nilai budaya Sunda (3) Faktor keterbukaan dan komunikasi melalui sosialisasi konsep komunikasi yang baik bagi orang Sunda yaitu niat komunikasi, penyampaian dan penerimaan pesan yang mengacu pada penelitian Munggaran (2019) (4) Faktor kontinuitas belajar dan mengubah diri menggunakan strategi sosialisasi pentingnya literasi, sosialisasi berbagai tempat konsultasi pranikah dan paska nikah serta sumber pengetahuan terkait berkeluarga seperti buku, media sosial,

seminar, pengajian, pelatihan-pelatihan (5) Faktor pertemanan dan lingkungan sosial menggunakan strategi sosialisasi pentingnya relasi bagi keluarga Sunda serta risikonya dalam keluarga.

2. Bagi calon pasangan yang akan menikah dengan orang Sunda perlu diberikan sosialisasi terkait dengan konsep keluarga bagi orang Sunda (*dulur* dan *baraya*), pentingnya relasi sosial bagi orang Sunda dan selektif dalam memilih calon pasangan. Hal ini untuk mempersiapkan pasangan agar dapat melebur menjadi satu keluarga dengan *dulur* (orang tua dan saudara) dari *ego* (diri) dan menghindari konflik dengan *dulur* maupun *baraya*.
3. Pada penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menyusun alat ukur ketahanan psikologis keluarga Sunda. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk memvalidasi serta mengkaji kemungkinan generalisasi hasil penelitian yang akan digunakan untuk mengukur ketahanan psikologis keluarga Sunda serta di wilayah yang memiliki karakter yang serupa dengan keluarga Sunda.
4. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam menambah indikator dalam pengukuran ketahanan psikologis keluarga pada alat ukur ketahanan keluarga Indonesia yang sudah ada.
5. Realitas di masyarakat Sunda, tidak semua orang Sunda menikah dengan sesama orang Sunda sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait bagaimana dinamika ketahanan psikologis keluarga pada keluarga Sunda campuran, yaitu orang Sunda yang menikah dengan non Sunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. B. P. (2015). Rekonstruksi "Islam Teh Sunda, Sunda Teh Islam". *Asy-Syari'ah*, 17(2), 19-28. <https://doi.org/10.15575/as.v17i2.646>
- Afiatin, T. (2018). *Psikologi perkawinan dan keluarga: penguatan keluarga di era digital berbasis kearifan lokal*. PT Kanisius.
- Afiatin, T. (2014). Pengelolaan mutu keluarga dan perkawinan untuk mewujudkan generasi muda yang berkualitas. Dalam Taufiqurrahman, A. Puspitachandri, H. Khotimah, U. Manara (Eds). *Prosiding Seminar Nasional Ketahanan keluarga sebagai aset bangsa Universitas Merdeka Malang*. Unmer Press. ISBN 978-979 - 3220-32-1. <https://doi.org/10.18196/ppm.37.265>
- Afiatin, T. (2013). Fungsi mixed methods dalam penelitian psikologi keluarga. Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Gadjah Mada.
- Afifah, S. (2018). Budaya religius sunda *silih asih, silih asah, dan silih asuh*: Pada keluarga tahap pensiun dan lanjut usia. Dalam Afiatin, T., *Psikologi perkawinan dan keluarga: penguatan keluarga di era digital berbasis kearifan lokal* (hal 413-421). PT Kanisius. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1975>
- Ahyani, H., Rayana, J., & Hapidin, A. (2021). Tatanan keyakinan masyarakat sunda (Sunda Wiwitan) di era 4.0. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 18(1), 1-12. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v16i2.5937>
- Alavi, M., Latif, A. A., Ninggal, M. T., Mustaffa, M. S., & Amini, M. (2020). Family functioning and attachment among young adults in western and non-western societies. *The Journal of Psychology*, 154(5), 346-366. <https://doi.org/10.1080/00223980.2020.1754153>
- Albudaiwi, D. (2017). Survey: Open-ended questions. In Allen, M. *The SAGE encyclopedia of communication research methods* (1715-1717). SAGE. <https://doi.org/10.4135/9781483381411.n608>
- Allan, R., & Eatough, V. (2016). The use of interpretive phenomenological analysis in couple and family therapy research. *The Family Journal*, 24(4), 406-414. <https://doi.org/10.1177/1066480716662652>
- Allen, T. D., French, K. A., Dumani, S., & Shockley, K. M. (2020). A cross-national meta-analytic examination of predictors and outcomes associated with work-family conflict. *Journal of Applied Psychology*, 105(6), 539-576. <https://doi.org/10.1037/apl0000442>
- Andaryuni, L. (2017). Pemahaman gender dan tingginya angka cerai gugat di pengadilan agama Samarinda. *FENOMENA*, 9(2), 155-174. <https://doi.org/10.21093/fj.v9i2.946>

- Andayani, B., Setiyawati, D., Hidayati, N.K. & Subekti, A.S. (2015). *Family Well-being: kesejahteraan keluarga masyarakat DIY*. Laporan Penelitian. Fakultas Psikologi UGM.
- Andayani, B. & Setiyawati, D. (2016). *Family Wellbeing: kesejahteraan keluarga masyarakat DIY*. Laporan penelitian unggulan perguruan tinggi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Angka bunuh diri di anak muda meningkat (2018, Oktober). Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/18/10/16/pgoeq328-angka-bunuh-diri-di-anak-muda-meningkat> tanggal 25 Desember 2018.
- Anguera, M. T., Blanco-Villaseñor, A., Losada, J. L., Sánchez-Algarra, P., & Onwuegbuzie, A. J. (2018). Revisiting the difference between mixed methods and multimethods: Is it all in the name?. *Quality & Quantity*, 52(6), 2757-2770. <https://doi.org/10.1007/s11135-018-0700-2>
- Annur, C.M. (2022, Februari). Kasus perceraian meningkat 53%, mayoritas karena pertengkaran. Katadata.co.id. Diakses dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/28/kasus-perceraian-meningkat-53-mayoritas-karena-pertengkaran> tanggal 28 Februari 2022.
- Anwar, A.M.S. (2018). Sipakatau: eksistensi dan pelayanan lansia dalam etnis Bugis. Dalam Afiatin, T. *Psikologi perkawinan dan keluarga: penguatan keluarga di era digital berbasis kearifan lokal* (hal. 392-398). PT Kanisius.
- Ardiwinata, D. (2017). *Baruang kanu ngarora* (Edisi Kiblat Buku Utama. Cetakan Ke- 2). Kiblat Buku Utama.
- Arshat, Z. (2013). Adolescents and parental perception of family strength: Relation to malay adolescent emotional and behavioral adjustment. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(18), 163-168.
- Arshat, Z., Baharudin, R., Juhari, R., & Talib, M. A. (2009). Relationships between family background and family strengths with children's social competence. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 17, 205-214.
- Asay, S. M., & DeFrain, J. (2012). The international family strength model. In *World Congress of Families*.
- Assad, K. K., Donnellan, M. B., & Conger, R. D. (2007). Optimism: An enduring resource for romantic relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 93(2), 285-297. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.93.2.285>
- Azzahra, A. Z., & Fakhrudin, A. (2021). Kearifan lokal masyarakat Sunda dalam tradisi mendidik anak relevansinya dengan ajaran islam tentang pendidikan anak. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 161-172.
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.93.2.285>
- Bae, J. H. (2016). The effects of family rituals on family strengths. *The Journal of the Korea Contents Association*, 16(12), 622-635.
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.93.2.285>
- Balistreri, K. S., & Alvira-Hammond, M. (2016). Adverse childhood experiences, family functioning and adolescent health and emotional well-being. *Public Health*, 132, 72-78.
<https://doi.org/10.1016/j.puhe.2015.10.034>
- Banovcinova, A., Levicka, J., & Veres, M. (2014). The impact of poverty on the family system functioning. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 132, 148-153.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.291>
- Badan Pusat Statistik [BPS]. (2022). *Statistik Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2016). *Pembangunan ketahanan keluarga 2016*. Di akses dari <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/9455b-buku-pembangunan-ketahanan-keluarga-2016.pdf> 26 Desember 2018
- Badan Pusat Statistik. (2014, Februari). Proyeksi penduduk menurut provinsi, 2010-2035. Di akses dari <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1274> tanggal 17 Juli 2017.
- Bennett, L. R. (2001). Single women's experiences of premarital pregnancy and induced abortion in Lombok, Eastern Indonesia. *Reproductive Health Matters*, 9(17), 37-43. [https://doi.org/10.1016/S0968-8080\(01\)90006-0](https://doi.org/10.1016/S0968-8080(01)90006-0)
- Billingsley, A. (1986). *Black families in White America*. Englewood Cliffs, Prentice Hall.
- Booth, A. (2016). Women, work and the family: is Southeast Asia different?. *Economic History of Developing Regions*, 31(1), 167-197.
<http://dx.doi.org/10.1080/20780389.2015.1132624>
- Bowen, M. (1966). The use of family theory in clinical practice. *Comprehensive psychiatry*, 7(5), 345-374.
[https://doi.org/10.1016/S0010-440X\(66\)80065-2](https://doi.org/10.1016/S0010-440X(66)80065-2)
- Bowman, J. L., & Dollahite, D. C. (2013). "Why Would Such a Person Dream About Heaven?" Family, faith, and happiness in arranged marriages in India. *Journal of Comparative Family Studies*, 207-225.
<https://doi.org/10.3138/jcfs.44.2.207>

- Brotanek, J. M., Rocha, L. O., & Flores, G. (2008). Supporting immigrant family strengths: Promoting optimal health, health care, and child development, *Zero to Three*, 29, 18–25.
- Budayova, S. (2020). *Family problems today*. ISBCRTI Dublin, Ireland. Publisher. <http://dx.doi.org/10.13140/RG.2.2.27685.01764>
- Butt, S. (2010). Islam, the state and the Constitutional Court in Indonesia. *Pac. Rim L. & Pol'y J.*, 19, 279.
- Calatrava, M., Martins, M. V., Schweer-Collins, M., Duch-Ceballos, C., & Rodríguez-González, M. (2022). Differentiation of self: A scoping review of Bowen Family Systems Theory's core construct. *Clinical Psychology Review*, 91, 102101.
- Canda, E. R., Nakashima, M., & Furman, L. D. (2004). Ethical considerations about spirituality in social work: Insights from a national qualitative survey. *Families in Society*, 85(1), 27-35. <https://doi.org/10.1606/1044-3894.256>
- Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas perempuan tahun 2018. (2018). Diakses dari: <https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf/2018/SIARAN%20PERS%202018/Lembar%20Fakta%20Catahu%207%20Maret%202018.pdf> tanggal 25 Desember 2018.
- Candraditya. (2018, Agustus). BNN bilang 24 persen pengguna narkoba adalah pelajar, ini tanggapan kemendikbud. Diakses dari <http://www.tribunnews.com/pendidikan/2018/08/14/bnn-bilang-24-persen-pengguna-narkoba-adalah-pelajar-ini-tanggapan-kemendikbud-pada-tanggal-25-Desember-2018>
- Chairah, D. (2016). Rekonstruksi makna perceraian perspektif masyarakat muslim di Kabupaten Malang. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 10(2), 492-521. <https://doi.org/10.1606/1044-3894.256>
- Chang, W. C. (2013). Family ties, living arrangement, and marital satisfaction. *Journal of Happiness Studies*, 14(1), 215-233. <https://doi.org/10.1007/s10902-012-9325-7>
- Chao, R., & Tseng, V. (2002). Parenting of asians. Dalam M. H. Bornstein (Ed). *Handbook of parenting* (2nd ed) 4, (hal.59-93). New Jersey : Lawrence Erlbaum Inc.
- Cheah, C. S., & Rubin, K. H. (2003). European American and mainland Chinese mothers' socialization beliefs regarding preschoolers' social skills. *Parenting: Science and Practice*, 3(1), 1-21. https://doi.org/10.1207/s15327922par0301_01
- Chun Tie, Y., Birks, M., & Francis, K. (2019). Grounded theory research: A design framework for novice researchers. *SAGE open medicine*, 7, 1-8. <https://doi.org/10.1177%2F2050312118822927>

- Cook, R.& Defrain,J. (2005). Using discourse analysis to explore family strengths: a preliminary study. *Marriage & Family Review*,38 (1). http://dx.doi.org/10.1300/J002v38n01_02
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif & desain riset: memilih di antara lima pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2018). *30 Keterampilan Eensial untuk Peneliti Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Miller, D. L. (2000). Determining validity in qualitative inquiry. *Theory into practice*, 39(3), 124-130. https://doi.org/10.1207/s15430421tip3903_2
- Cresswell, J. W., & Clark, V. P. (2007). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage Publication Inc.
- Creswell, John., & Poth, Cheryl. (2018). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*. 4th edition. Sage Publication, Inc.
- Corbin, J., & Strauss, A. (2008). *Basics of qualitative research. Techniques and procedures for developing grounded theory*, 3. Sage publication. <https://doi.org/10.4135/9781452230153>
- Corbin, J., & Strauss, A. (2014). *Basics of qualitative research: Techniques and procedures for developing grounded theory*. Sage publications. <https://doi.org/10.4135/9781452230153>
- Coyne, E., Wollin, J., & Creedy, D. K. (2012). Exploration of the family's role and strengths after a young woman is diagnosed with breast cancer: Views of women and their families. *European Journal of Oncology Nursing*, 16(2), 124-130. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2011.04.013>
- Chung, H. L., & Steinberg, L. (2006). Relations between neighborhood factors, parenting behaviors, peer deviance, and delinquency among serious juvenile offenders. *Developmental psychology*, 42(2), 319. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.42.2.319>
- Curran, D. (1983). *Traits of a healthy family*. Minneapolis: Winston
- Dai, L., & Wang, L. (2015). Review of family functioning. *Open Journal of Social Sciences*, 3(12), 134. <https://doi.org/10.4236/JSS.2015.312014>
- Daly, K. J. (2007). *Qualitative methods for family studies and human development*. Sage Publication Inc.
- Day, R. D. (2010). *Introduction to family processes 5th edition*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203805435>
- DeFrain, J. (1999). Strong families. *Family Matters*, 53, 6-13.

- DeFrain, J., Asay, S. & Olson, D. (2009). Family functioning. In H. T. Reis & S. Sprecher (Eds.), *Encyclopedia of human relationships* (pp. 622-626). SAGE Publications, Inc. doi: <https://doi.org/10.4135/9781412958479.n202>
- DeFrain, J., & Asay, S. M. (2007). Strong families around the world: An introduction to the family strengths perspective. *Marriage & Family Review*, 41(1-2), 1- 10. http://dx.doi.org/10.1300/J002v41n01_01
- DeFrain, J., & Stinnett, N. (2002). Family strengths. *International encyclopedia of marriage and family*, 2, 637-652.
- DeFrain, J., & Asay, S. M. (2007a). Family strengths and challenges in the USA. *Marriage & Family Review*, 41(3-4), 281-307. https://doi.org/10.1300/j002v41n03_04
- DeFrain, J., & Asay, S. M. (2007b). Epilogue: A strengths-based conceptual framework for understanding families world-wide. *Marriage & Family Review*, 41(3-4), 447-466. https://doi.org/10.1300/j002v41n03_10
- DeFrain, J. (2018). The State Of The American Family : The Paradox of How Families And Family Values Are Changing While Staying The Same, *RUDN Journal of Sociology*. Vol. 18 (1), 73-87. <https://doi.org/10.22363/2313-2272-2018-18-1-73-87>
- Dewi, K. S., & Ginanjar, A. S. (2019). Peranan faktor-faktor interaksional dalam perspektif teori sistem keluarga terhadap kesejahteraan keluarga. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 245-263. <https://doi.org/10.14710/jp.18.2.245-263>
- Dinillah, M. (2018, November). 2 Tahun Terakhir, Perceraian Pasangan Muda di Bandung Meningkat. Diakses dari https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4320761/2-tahun-terakhir-perceraian-pasangan-muda-dibandungmeningkat?fbclid=IwAR3hdzghTjilo79N_3FBrsRSAGcJYvXsgAWUjAYpFjzTwJdR1pcEx-seoHY pada 26 Desember 2018
- Dixon-Woods, M., Agarwal, S., Jones, D., Young, B. & Sutton, A. (2005). Synthesising qualitative and quantitative evidence: a review of possible methods. *Journal of Health Services Research & Policy*. Vol.10(1). <https://doi.org/10.1177/135581960501000110>
- D'Onofrio, B., & Emery, R. (2019). Parental divorce or separation and children's mental health. *World Psychiatry*, 18(1), 100. doi: [10.1002/wps.20590](https://doi.org/10.1002/wps.20590)
- Duvall, E. M.(1977). *Marriage and family development*. J.B. Lippincott Company
- Duvall, E. M. (1988). Family development's first forty years. *Family Relations*, 127- 134. <https://doi.org/10.2307/584309>
- Dwipayana, I.G. A. G. K. & Wirasila, A.A N. (2020). Pengaturan terhadap perbuatan kumpul kebo (kohabitasi) dalam pembaharuan hukum

- pidana Indonesia. *Jurnal Kertha Desa*, 8 (7). 1-12. Available at: <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthadesa/article/view/66392>>
- Eatough, V., & Smith, J.A. (2008). Interpretative Phenomenological Analysis. In C. Willig & W.S. Rogers (Eds.), *The SAGE handbook of qualitative research in psychology*. Sage Publishing. <https://doi.org/10.4135/9781848607927.n11>
- Elam, K. K., Sandler, I., Wolchik, S., & Tein, J. Y.(2016). Non-residential father– child involvement, interparental conflict and mental health of children following divorce: A person-focused approach. *Journal of youth and adolescence*, 45(3), 581-593. <https://doi.org/10.1007/s10964-015-0399-5>
- Ekadjati, E.S. (1984). *Masyarakat Sunda dan kebudayaannya*. PT. Girimukti Pasaka.
- Ekadjati, E.S. (1995). Sunda, Nusantara, dan Indonesia: Suatu Tinjauan Sejarah. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Dalam Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran (16 Desember 1995). Universitas Padjadjaran.
- Ekadjati, E.S. (2009). *Kebudayaan Sunda : Suatu Pendekatan Sejarah*. PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Eka, G. (2017, November). 10 Negara dengan Rasio Perceraian Tertinggi di Dunia. Diakses dari <https://www.brilio.net/creator/9-negara-paling-banyak-penduduknya-bercerai-111656.html> tanggal 28 Februari 2019
- Epstein, N. B., Bishop, D., & Ryan, C. Miller, & Keitner, G.(1993). The McMaster Model View of Healthy Family Functioning. *Normal family processes*, 138-160. https://doi.org/10.4324/9780203428436_chapter_21
- Fajri, K. (2017). Selingkuh sebagai salah satu faktor penyebab perceraian. *MAQASID*, 6(1).
- Fakta di balik tingginya angka perceraian di Indonesia (2018, September). Era.id. Diakses dari <https://www.era.id/read/IYUMBL-fakta-di-balik-tingginya-angka-perceraian-di-indonesia> tanggal 26 Desember 2018
- Fiadotava, A. (2020). Sharing humour digitally in family communication. *The European Journal of Humour Research*, 8(1), 95-111. <https://doi.org/10.7592/ejhr2020.8.1.fiadotava>
- Finan, L. J., Schulz, J., Gordon, M. S., & Ohannessian, C. M. (2015). Parental problem drinking and adolescent externalizing behaviors: The mediating role of family functioning. *Journal of adolescence*, 43, 100-110. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2015.05.001>
- Fitriyani, A., Suryadi, K., Syaifullah, S. (2015). Peran keluarga dalam mengembangkan nilai budaya sunda. *Jurnal Sosieta: Jurnal*

Pendidikan *Sosiologi*, 5 (2).
<https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i2.1521>

- Flick, U. (2013). Mapping The Field. In Flick, U, *The SAGE handbook of qualitative data analysis* (pp. 3-17). Sage Publishing.
<https://doi.org/10.4135/9781446282243.n1>
- Frost, N. (2011). *Qualitative research methods in psychology: Combining core approaches*. McGraw-Hill Education (UK).
- Fuligni, A. J., & Pedersen, S. (2002). Family obligation and the transition to young adulthood. *Developmental psychology*, 38(5), 856.
<https://doi.org/10.1037/0012-1649.38.5.856>
- Gabler, J., & Otto, H. A. (1964). Conceptualization of" family strengths,". *Family Life*, 221-223. <https://doi.org/10.2307/349735>
- Galovan, A. M., Fackrell, T., Buswell, L., Jones, B. L., Hill, E. J., & Carroll, S. J. (2010). The work–family interface in the United States and Singapore: Conflict across cultures. *Journal of Family Psychology*, 24(5), 646. <https://doi.org/10.1037/a0020832>
- Galvin, K. M., Braithwaite, D. O., & Bylund, C. L. (2015). *Family Communication: cohesion and change (9th edition)*. Routledge, Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9781315663982>
- Gariepy, G., Honkaniemi, H., & Quesnel-Vallee, A. (2016). Social support and protection from depression: systematic review of current findings in Western countries. *The British Journal of Psychiatry*, 209(4), 284-293. <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.115.169094>
- Garna, J. (1984). Gambaran umum daerah Jawa Barat. Dalam E. S. Ekadjati (Ed). *Masyarakat Sunda dan Kebudayaannya* (hal. 126-160). PT Girimukti Pasaka
- Garna, Y. K. (2008). *Budaya Sunda: Melintasi waktu menantang masa depan*. Lembaga Penelitian Unpad dan Judistira Garna Foundation.
- Geggie, J., DeFrain, J., Hitchcock, S., & Silberberg, S. (2000). The family strengths research report. *Family Action Centre, University of Newcastle, Australia*.
- Gentles, S. J., Charles, C., Ploeg, J., & McKibbin, K. A. (2015). Sampling in qualitative research: Insights from an overview of the methods literature. *The qualitative report*, 20(11), 1772-1789.
<https://doi.org/10.46743/2160-3715/2015.2373>
- Georgas, J. (2006). Families and family change. In J. Georgas, J. W. Berry, F. J. R. van de Vijver, Ç. Kağitçibaşı, & Y. H. Poortinga (Eds.), *Families across cultures: A 30-nation psychological study* (pp. 3–50). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511489822.001>

- Georgas, J., Mylonas, K., Bafiti, T., Poortinga, Y. H., Christakopoulou, S., Kagitcibasi, C., ... & Kodic, Y. (2001). Functional relationships in the nuclear and extended family: A 16-culture study. *International Journal of Psychology*, 36(5), 289-300.
- Ghaffari, M., Fatehizade, M., Ahmadi, A., Ghasemi, V., & Baghban, I. (2013). Predictors of family strength: The integrated spiritual-religious/resilient perspective for understanding the healthy/strong family. *Iranian journal of psychiatry and behavioral sciences*, 7(2), 57.
- Ghaffari, M. (2016). Spiritual well-being and dyadic adjustment: mediator effects for Family Strengths. *Iranian Journal of Psychiatry and Behavioral Sciences*, 10(3). <https://doi.org/10.17795/ijpbs-1699>
- Gubhaju, B., & Eng, L. A. (2011). How fares the family? Resilience and transformation of families in Asia. *Marriage & Family Review*, 47(8), 505-510. <https://doi.org/10.1080/01494929.2011.625106>
- Gumilar, H.,C.(2021). Arti malapah gedang. Diakses 21 Februari 2021 dari <https://www.sundapedia.com/arti-malapah-gedang-dan-contoh-kalimatnya/>
- Goertz, Gary. (2016). Multimethod research. *Security Studies*, 25(1), 3-24. <https://doi.org/10.1080/09636412.2016.1134016>
- Goertz, G. (2016). Schaffer's elucidating social science concepts: notes of a conceptualist in the field. *Qualitative and Multi-Method Research, Newsletter of the American Political Science Association's QMMR Section*, 14, 47-48.
- Gómez-Ortiz, O., Martín, L. y Ortega-Ruiz, R. (2017). Conflictividad parental, divorcio y ansiedad infantil. *Pensamiento Psicológico*, 15(2), 67-78. <https://doi.org/10.11144/javerianacali.ppsi15-2.cpda>
- Greene, J. (2015). Preserving distinctions within the multimethod and mixed methods research merger. In S.N. Hesse-Biber & R.B. Johnson (Eds). *The Oxford handbook of multimethod and mixed methods research inquiry*, p.606 – 615. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199933624.013.37>
- Greeff, A. P., & Le Roux, M. C. (1999). Parents' and adolescents' perceptions of a strong family. *Psychological Reports*, 84(3_suppl), 1219-1224. <https://doi.org/10.2466/pr0.1999.84.3c.1219>
- Grooten, L., Vrijhoef, H. J. M., Alhambra-Borrás, T., Whitehouse, D., & Devroey, D. (2020). The transfer of knowledge on integrated care among five European regions: a qualitative multi-method study. *BMC health services research*, 20(1), 1-17. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4865-8>
- Gullon-Rivera, A.L. (2016).The strengths of recent latino immigrant parents raising young children: an application of the concepts of human agency. *Journal of family Strength*, 16 (1),1-28

- Hakakan, M., FayyazBakhsh, N., Savadi, E., & Shahroudi, M. (2021). Systematic review of research on the effect of modesty on family strength. *Journal of Woman and Family Studies*, 9(4), 79-105. <https://doi.org/10.22051/jwfs.2021.37274.2743>
- Hamid, A. (2017). Perceraian sebab kawin paksa (studi kasus di pengadilan agama jember). *As-Syari'ah: Jurnal Hukum Islam*, 3(1), 29-49. <https://doi.org/10.37035/syakhshia.v19i2.3316>
- Hasanah, A., Gustini, N., & Rohaniawati, D. (2016). *Nilai-nilai Karakter Sunda*. Deepublish.
- Hasanah, U. (2018). Pengaruh perkawinan usia muda terhadap tingkat perceraian dini (studi kasus pengadilan agama kisaran). *Journal of Science and Social Research*, 1(1), 13-18. <https://doi.org/10.54314/jssr.v1i1.90>
- Hammond, W., & Zimmerman, R. (2012). A strengths-based perspective. *A report for resiliency initiatives*.
- Harits, I. A. (2008). Pranata Keluarga Muslim dalam Sistem Kekerabatan Parental Sunda. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 4(11), 150-176. <https://doi.org/10.15575/jid.v4i11.389>
- Harjianto, H., & Jannah, R. (2019). Identifikasi faktor penyebab perceraian sebagai dasar konsep pendidikan pranikah di kabupaten banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 35-41. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.541>
- Hasanah, A., Gustini, N., & Rohaniawati, D. (2016). *Nilai-nilai Karakter Sunda*. Deepublish.
- Hellfeldt, K., López-Romero, L., & Andershed, H. (2020). Cyberbullying and psychological well-being in young adolescence: the potential protective mediation effects of social support from family, friends, and teachers. *International journal of environmental research and public health*, 17(1), 45. <https://doi.org/10.3390/ijerph17010045>
- Heryana, A. (2012). Mitologi Perempuan Sunda. *Patanjala*, 4(1), 156-169. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v4i1.129>
- Hesse-Biber, S. N., Bailey-Rodriguez, D., & Frost, N. (2015). *A qualitatively driven approach to multimethod and mixed methods research*. In: The Oxford Handbook of Multimethod and Mixed Methods Research Inquiry. Hesse-Biber, Sharlene Nagy and Johnson, R. Burke, eds. *Oxford Library of Psychology*. Oxford University Press, Oxford; New York, pp. 3-20. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199933624.013.3>
- Hesse-Biber, S. (2010). Qualitative approaches to mixed methods practice. *Qualitative inquiry*, 16(6), 455-468. <https://doi.org/10.1177/1077800410364611>

- Hidayat, A. (2017). Pola Pewarisan Nilai yang Berimplikasi Bimbingan pada Pancakaki Bani Nuryayi. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(1), 99-122. <https://doi.org/10.17509/jomsign.v1i1.6054>
- Hidayat, R., Haerudin, D., Muhtadin, T., Darpan, & Sastramidjaja, A. (2017). *Peperenian Urang Sunda*. PT Kiblat Buku Utama.
- Hidayat, D., & Hafiar, H. (2019). Nilai-nilai budaya soméah pada perilaku komunikasi masyarakat Suku Sunda. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(1), 84-96. <https://doi.org/10.24198/jkk.v7i1.19595>
- Hidayat, R & Masturina, A. (2017). *Eksistensi Dan Resistensi Sunda Wiwitan Di Cigugur, Kuningan*. Penerbit Labsos.
- Huda, A. (2017). Peran kerja istri sebagai penyebab perceraian. *Usratuna: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 117-145.
- Humble, A. M. (2012). Qualitative data analysis software: A call for understanding, detail, intentionality, and thoughtfulness. *Journal of Family Theory & Review*, 4(2), 122-137. <https://doi.org/10.1111/j.1756-2589.2012.00125.x>
- Hollander, E. (2017) - Parental divorce and children's adjustment: An updated meta- analysis. Tesis. Utrecht University Resporitory. Diakses dari : <https://dspace.library.uu.nl/handle/1874/354261> dspace.library.uu.nl _tanggal 3 Oktober 2017
- Hollstein, B. (2011). Qualitative approaches. *The Sage handbook of social network analysis*, 404-416. <https://doi.org/10.4135/9781446294413.n27>
- Holt, J. L., & DeVore, C. J. (2005). Culture, gender, organizational role, and styles of conflict resolution: A meta-analysis. *International Journal of Intercultural Relations*, 29(2), 165-196. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2005.06.002>
- Holtom-Viesel, A., & Allan, S. (2014). A systematic review of the literature on family functioning across all eating disorder diagnoses in comparison to control families. *Clinical Psychology Review*, 34(1), 29-43. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2013.10.005>
- Hosoda, T. (2014). The impact of childhood cancer on family functioning: a review. *Graduate Student Journal of Psychology*, 15, 18-30.
- Hsiao, C. Y. (2014). Family demands, social support and family functioning in Taiwanese families rearing children with Down syndrome. *Journal of Intellectual Disability Research*, 58(6), 549-559. <https://doi.org/10.1111/jir.12052>
- Ibda, H. (2017). Urgensi pemertahanan bahasa ibu di sekolah dasar. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 2(2), 194-207. <https://doi.org/10.22515/shahih.v2i2.980>
- Ichwan, J. (2014). The influence of religion on the development of

heterosexism in Indonesia. *Religion e incidencia publica*, 2, 192-223.

- Indrawardana, I. (2014). Berketuhanan dalam Perspektif Kepercayaan Sunda Wiwitan dalam Melintas, *International Journal of Philosophy and Religion*, 30(1), 105-118.
<https://doi.org/10.26593/mel.v30i1.1284.105-118>
- Insumar, P. K. (2018). Perjudohan sebagai penyebab terjadinya perceraian. *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam*, 6(2).
- Iqbal, M. (2018). *Psikologi pernikahan: menyelami rahasia pernikahan*. Gema Insani.
- Isnendes, C. (2017). *Perempuan dalam pergulatan sastra dan budaya sunda*. Yrama Widya.
- Iskandar, R. Y. (2012). Citra perempuan sunda di dalam karya sastra dan film. *Jurnal Sosioteknologi*, 11(26), 97-104.
- Jamil, A., & Fakhrudin, F. (2015). Isu dan realitas di balik tingginya angka cerai- gugat di Indramayu. *Harmoni*, 14(2), 138-159.
<https://doi.org/10.21093/fj.v9i2.946>
- Jamil, R.A. (2019). *Ritual keagamaan dalam relasi keluarga*. In M.A. Subandi (Eds). *Psikologi & Budaya: Kajian Berbagai Bidang*, p.82-102. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Jansen, H. (2010). The logic of qualitative survey research and its position in the field of social research methods. In *Forum Qualitative Sozialforschung/Forum: Qualitative Social Research* (Vol. 11, No. 2).
<https://doi.org/10.4135/9781412963909.n179>
- Johnson, R. B., Onwuegbuzie, A. J., & Turner, L. A. (2007). Toward a definition of mixed methods research. *Journal of mixed methods research*, 1(2), 112-133. <https://doi.org/10.1177/1558689806298224>
- Jones, G. W., Asari, Y., & Djuartika, T. (1994). Divorce in West Java. *Journal of Comparative Family Studies*, 25(3), 395-416.
- Jovanovic, A. A., Aleksandric, B. V., Dunjic, D., & Todorovic, V. S. (2004). Family Hardiness and Social Support as Predictors of Post-traumatic Stress Disorder. *Psychiatry, Psychology and Law*, 11(2), 263– 268.
<https://doi.org/10.1375/pplt.2004.11.2.263>
- Juang, L. P., & Alvarez, A. N. (2011). Family, school, and neighborhood: Links to Chinese American adolescent perceptions of racial/ethnic discrimination. *Asian American Journal of Psychology*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.1037/a0023107>
- Jurma, A. M. (2015). Impact of divorce and mother's psychological well-being on children's emotional, behavioral, and social competences. *Revista de cercetare si interventie sociala*, 48.

- Jupri, J., & Mulyadi, A. (2017). Zonasi Wilayah Pinggiran Kota Metropolitan Bandung Raya. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS 2017*, 29-43. ISBN 978- 602-361-072-3.
- Kaakinen, J. R., Hanson, S. M. H., & Denham, S. (2010). *Family health care nursing: An introduction*. In J. W. Kaakinen, V. Gedaly-Duff, D. P. Coehlo, & S. M. H. Hanson (Eds.), *Family health care nursing: Theory, practice and research* (4th ed., pp. 3–33). Philadelphia, PA: F. A. Davis. <https://doi.org/10.1177/1074840710383274>
- Kadiyono, A.L., & Harding, D. (2017). Pengaruh nilai budaya sunda dalam upaya peningkatan kesejahteraan psikologis korban bencana tanah longsor. *Journal of Psychological Science and Profession*, 1 (3)27-36. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v1i3.15232>
- Karlina, E., & Arif, M. (2017). Pengaruh bekerja di luar negeri terhadap tingkat ekonomi dan perceraian. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 4(1), 54-60. <https://doi.org/10.15408/sd.v4i1.4342>
- Kasmana, K. (2020). Sundanese people lifelikeness in aden endul comic. *Visualita Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 9(1), 219-240. <https://doi.org/10.34010/visualita.v9i1.3872>
- Kato, T. (2012). Development of the coping flexibility scale: evidence for the coping flexibility hypothesis. *Journal of counseling psychology*, 59(2), 262. <https://doi.org/10.1037/a0027770>
- Kearney, M. H. (2001). Enduring love: A grounded formal theory of women's experience of domestic violence. *Research in nursing & health*, 24(4), 270-282. <https://doi.org/10.1002/nur.1029>
- Kasus KDRT di Jawa Barat masih tinggi. (2016, April). Jabar Tribunnews, Diakses dari <http://jabar.tribunnews.com/2016/04/23/kasus-kdrt-di-jawa-barat-masih-tinggi> tanggal 2 September 2017
- Keller, H., Borke, J., Chaudhary, N., Lamm, B., & Kleis, A. (2010). Continuity in parenting strategies: A cross-cultural comparison. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 41(3), 391-409. <https://doi.org/10.1177/0022022109359690>
- Khan, S. N. (2014). Qualitative research method: Grounded theory. *International journal of business and management*, 9(11), 224-233. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n11p224>
- Khumas, A., Prawitasari, J. E., & Retnowati, S. (2015). Model penjelasan intensi cerai perempuan muslim di Sulawesi Selatan. *Jurnal Psikologi*, 42(3), 189- 206. <https://doi.org/10.22146/jpsi.9908>
- Kilty, C., Boland, P., Goodwin, J., & de Róiste, Á. (2019). Caring for people with young onset dementia: an interpretative phenomenological analysis of family caregivers' experiences. *Journal of psychosocial nursing and mental health services*, 57(11), 37-44. <https://doi.org/10.3928/02793695-20190821-02>

- Kim, S. C. (1997). Korean American families. In E. Lee (Ed.), *Working with Asian Americans: A guide for clinicians* (pp. 126-135). New York, NY: The Guilford Press.
- Kim, B. C., & Rye, E. (2005). Korean families. In M. McGoldrick, J. Giordano & N. Garcia-Preto (Eds.), *Ethnicity & Family Therapy* (pp. 349-373). New York, NY: the Guilford Press. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2018.00845.8>
- Kim, H. J., & Kim, T. K. (2018). Family strengths, ego-identity, and school adjustment as perceived by college students. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 9(8). <https://doi.org/10.1080/01926187.2013.838928>
- Kim, H., Prouty, A. M., Smith, D. B., Ko, M. J., Wetchler, J. L., & Oh, J. E. (2014). Differentiation of self and its relationship with family functioning in South Koreans. *The American Journal of Family Therapy*, 42(3), 257-265. <https://doi.org/10.1080/01926187.2013.838928>
- Kim, H., Prouty, A. M., Smith, D. B., Ko, M. J., Wetchler, J. L., & Oh, J. E. (2015). Differentiation and healthy family functioning of Koreans in South Korea, South Koreans in the United States, and white Americans. *Journal of marital and family therapy*, 41(1), 72-85. <https://doi.org/10.1111/jmft.12049>
- Klein, D. M., & White, J. M. (1996). *Family theories: An introduction* (pp. 149-177). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Kobayashi, K., & Kampen, R. (2015). Cohabitation in Asia. *Routledge handbook offamilies in Asia*. Abingdon, Oxon, N.-Y.: Routledge, 377-397.
- Konoras, A., & Sarkol, P. K. (2014). Telaah tingginya perceraian di Sulawesi Utara (studi kasus putusan pengadilan agama). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 1(1), 54-64. <https://doi.org/10.26877/m-y.v5i2.12760>
- Kotlaja, M. M. (2020). Cultural contexts of individualism vs. collectivism: Exploring the relationships between family bonding, supervision and deviance. *European Journal of Criminology*, 17(3), 288-305. <https://doi.org/10.1177/1477370818792482>
- Kuang, B., Perelli-Harris, B. & Padmadas, S. (2019). The unexpected rise of cohabitation in the Philippines: evidence of socioeconomic disadvantage or a second demographic transition? *Asian Population Studies*, 15 (1), 8-27. ISSN 1744-1749
<https://doi.org/10.1080/17441730.2018.1560664>
- Kuckartz, A. M., & Kuckartz, U. (2002). Qualitative text analysis with MAXQDA. Diakses melalui https://www.researchgate.net/profile/UdoKuckartz/publication/239926542_Qualitative_Text_Analysis_with_MAXQDA/links/545744c60cf26d5090a996aa/Qualitative-Text-Analysis-with-MAXQDA.pdf

- Krysan, M., Moore, K. A., & Zill, N. (1990). *Identifying successful families: An overview of constructs and selected measures*. Report preparing by Departemen of Health and Human Services. Diakses dari <https://aspe.hhs.gov/system/files/pdf/74316/idsucfam.pdf>
- Kraus, S. E., Krauss, S. E., Bahyarudin, R., Baharudin, R., Arshat, Z., Mohd. Ibrani Shahrimin B. Adam Assim, ... & Yacoob, S. N. (2007). A comparison of component structures for the Australian inventory of family strengths (AIFS) between an Australian and Malaysian sample. *Journal of Comparative Family Studies*, 589-604. <https://doi.org/10.3138/jcfs.38.4.589>
- Lagdon, S., Armour, C., & Stringer, M. (2014). Adult experience of mental health outcomes as a result of intimate partner violence victimisation: a systematic review. *European journal of psychotraumatology*, 5(1), 24794. <https://doi.org/10.3402/ejpt.v5.24794>
- Lam, W. W. T., Fielding, R., McDowell, I., Johnston, J., Chan, S., Leung, G. M., & Lam, T. H. (2012). Perspectives on family health, happiness and harmony (3H) among Hong Kong Chinese people: a qualitative study. *Health Education Research*, 27(5), 767-779. <https://doi.org/10.1093/her/cys087>
- Larkin, M., Shaw, R., & Flowers, P. (2019). Multiperspectival designs and processes in interpretative phenomenological analysis research. *Qualitative Research in Psychology*, 16(2), 182-198. <https://doi.org/10.1080/14780887.2018.1540655>
- Larkin, M., Watts, S., & Clifton, E. (2006). Giving voice and making sense in interpretative phenomenological analysis. *Qualitative Re-search in Psychology*, 3, 102-120. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp062oa>
- Lavner, J. A., Karney, B. R., & Bradbury, T. N. (2014). Relationship problems over the early years of marriage: Stability or change?. *Journal of Family Psychology*, 28(6), 979. <https://doi.org/10.1037/a0037752>
- Leavy, P. (Ed.). (2014). *The Oxford handbook of qualitative research*. Oxford University Press, USA.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Lestari, K., & Jalil, A. (2016). Perceraian keluarga Pegawai Negeri Sipil (PNS)(Studi kasus kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(1), 1-13. <https://doi.org/10.31258/jiik.6.2.8-14>
- Liliweri, A. (2007). *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Li, X., Zou, H., Liu, Y., & Zhou, Q. (2014). The relationships of family socioeconomic status, parent-adolescent conflict, and filial piety to adolescents' family functioning in mainland China. *Journal of Child*

and Family Studies, 23(1), 29-38. <https://doi.org/10.1007/s10826-012-9683-0>

- Lin, M., Lo, L. Y., Lui, P. Y., & Wong, Y. K. (2016). The relationship between family resilience and family crisis: An empirical study of Chinese families using family adjustment and adaptation response model with the family strength index. *Journal of Family Psychotherapy*, 27(3), 200-214. <https://doi.org/10.1080/08975353.2016.1199770>
- Lin, P.L. (1994). Characteristics of a Healthy Family and Family Strengths: A Cross- Cultural Study. Dalam P.L.Lin, K. Mei, & H. Peng (Eds). *Marriage and the family in Chinese societies: selected readings* (hal. 10-22). Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/234618056_Characteristics_of_a_Healthy_Family_and_Family_Strengths_A_Cross-Cultural_Study tanggal 26 Desember 2018
- Lomas, T. (2021). Life balance and harmony: Wellbeing's golden thread. *International Journal of Wellbeing*, 11(1), 50-68. <https://doi.org/10.5502/ijw.v11i1.1477>
- Lubis, N.H. (2000). *Tradisi dan Transformasi Sejarah Sunda I*. Bandung : Humaniora Utama Press
- Lubis, N. H. (1998). *Kehidupan kaum ménak Priangan, 1800-1942*. Pusat Informasi Kebudayaan Sunda.
- Maputra, Y., Anggreiny, N., & Sarry, S. M. Budaya Batobo Dan Ketahanan Sosial Keluarga. Dalam *Proceeding International Conference on Psychology and Multiculturalism 2017* (pp. 75-80). Atma Jaya Catholic University of Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/35ud2>
- Madjid, M.A., Abdulkarim, A., & Iqbal, A. (2016). Peran nilai budaya sunda dalam pola asuh orang tua bagi pembentukan karakter sosial anak. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.17509/ijposs.v1i1.4956>
- Magnis-Suseno, F. (2001). *Etika Jawa. Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Manik, F., & Jalil, A. (2015). Sirang so sirang (Pisah Tidak Pisah) dalam etnis Batak Toba Kisten (Studi kasus pasangan Suami Istri di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2(2), 1-13. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v5i2.1007>
- Matondang, A. (2014). Faktor-faktor yang mengakibatkan perceraian dalam perkawinan. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 2(2), 141-150. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v7i1.2175>

- Marison, W. (2021, 15 Oktober). Antara news, Di akses dari <https://www.antaranews.com/berita/2461433/provinsi-jawa-barat-catat-kasus-perceraian-tertinggi-selama-pandemi> pada 15 November 2021
- Marlina, I. (2006). Kedudukan Wanita Menak dalam Struktur Masyarakat Sunda (Studi Kasus di Kota Bandung). *Sosiohumaniora*, 8(2), 184.
- Marsh, J. C. (2003). Arguments for family strengths research. *Social Work*, 48(2), 147-149. <https://doi.org/10.1093/sw/48.2.147>
- Mason, J.(2002). Qualitative Researching. London: Sage
- Matthews, B., & Ross, L. (2010). *Research methods : a practical guide for the social sciences*. Pearson Higher Ed.
- Maurović, I., Liebenberg, L., & Ferić, M. (2020). A review of family resilience: Understanding the concept and operationalization challenges to inform research and practice. *Child Care in Practice*, 26(4), 337-357. <https://doi.org/10.1080/13575279.2020.1792838>
- Mberengwa, L. R., & Johnson, J. M. (2003). Strengths of Southern African families and their cultural context. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 95(1), 20.
- McFarlane, A.H., Bellissimo, A., et al. (1995) Family structure, family functioning and adolescent well-being: the transcendent influence of parental style. *Journal of Child and Psychology and Psychiatry*, 36, 847-864. <http://dx.doi.org/10.1111/j.1469-7610.1995.tb01333.x>.
- Medora, N. P., Larson, J. H., & Dave, P. B. (2000). East-Indian college student's perceptions of family strengths. *Journal of Comparative Family Studies*, 407- 425. <https://doi.org/10.3138/jcfs.31.4.407>
- Mendoza, J. E., Tolba, M., & Saleh, Y. (2019). Strengthening marriages in Egypt: Impact of divorce on women. *Behavioral Sciences*, 10(1), 14. <https://doi.org/10.3390/bs10010014d>
- Mientosih, S., Pelawi, K., & Lestari, S. (1995). *Perubahan nilai hubungan anak dan orang tua pada masyarakat peralihan dari kebudayaan agraris kepada kebudayaan insdustri : studi kasus perubahan sosial masyarakat Sunda di bandung*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i1.1830>
- Min, J., Silverstein, M., & Lendon, J. P. (2012). Intergenerational transmission of values over the family life course. *Advances in Life Course Research*, 17(3), 112-120. <https://doi.org/10.1016/j.alcr.2012.05.001>
- Miladiyanto, S. (2016). Pengaruh profesi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) terhadap tingginya perceraian Di Kabupaten Malang. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(1), 51-66. <https://doi.org/10.24269/ed.v2i2.149>
- Moen, Ø. L., Hedelin, B., & Hall-Lord, M. L. (2015). Parental perception of family functioning in everyday life with a child with ADHD.

- Scandinavian journal of public health*, 43(1), 10-17.
<https://doi.org/10.1177/1403494814559803>
- Montgomery, M. R., & Hewett, P. C. (2005). Urban poverty and health in developing countries: Household and neighborhood effects. *Demography*, 42(3), 397-425.
<https://doi.org/10.1353/dem.2005.0020>
- Moore, K. A., Chalk, R., Scarpa, J., & Vandivere, S. (2002a). Family Strengths: Often Overlooked, but Real. Child Trends Research Brief. Diakses dari <https://www.childtrends.org/wpcontent/uploads/2002/08/Overlooked-Family-Strengths.pdf>
- Moore, K. A., Chalk, R., Scarpa, J., & Vandivere, S. (2002b). *Preliminary research on family strengths*. Washington DC: Child Trends.
- Moore, K. A., Whitney, C., Kinukawa, A., & Scarupa, H. J. (2009). *Exploring the Links Between Family Strengths and Adolescents Outcomes*. Research Brief, Publication# 2009-20. *Child Trends*.
- Moran-Ellis, J., Alexander, V. D., Cronin, A., Dickinson, M., Fielding, J., Sleney, J., & Thomas, H. (2004, July). Following a thread—An approach to integrating multi-method data sets. In *ESRC Research Methods Programme, Methods Festival Conference, Oxford*.
- Mortelmans, D. (2020). Economic consequences of divorce: A review. *Parental life courses after separation and divorce in Europe*, 23-41. http://doi.org/10.1007/978-3-030-44575-1_2
- Mujahidah, D.R. (2018). Angon putu bebuyutan : Upaya preventif empty nest syndrome masyarakat Jawa. Dalam Afiatin, T. *Psikologi perkawinan dan keluarga : penguatan keluarga di era digital berbasis kearifan lokal* (hal. 399- 404). PT Kanisius
- Muyanto,D., Kusmayanti, H. (2019). Peristilahan Kekerabatan Sunda Kuna dan Rekonstruksi Etnoarkeologi atas Hukum Keluarga Masyarakat Sunda Kuna. *PURBAWIDYA : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi*, 8 (1), 1-13. <https://doi.org/10.24164/pw.v8i1.294>
- Munawaroh, E., Sugiharto, D. Y. P., Sofyan, A., Ainata, F. S., Asti, Z. P. B., & Mashudi, E. A. (2021). Family Resilience Belief System: A Phenomenological Study on Javanese and Sundanese Family. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 80-89.
<https://doi.org/10.17977/um001v6i22021p080-089>
- Munggaran, N. R. D. (2019). The Concept of Good Communication in Sundanese Way of Life a Paremiological Analysis. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(7), 100-103.
- Munir, S. (2018, Maret). *Laporan Kekerasan Terhadap Anak Meningkat di 2018*. Diakses dari

<https://nasional.sindonews.com/read/1290932/15/laporan-kekerasan-terhadap-anak-meningkat-di-2018-1521466328> pada tanggal 25 Desember 2018

- Nadeau, J. W. (2001). Meaning making in family bereavement: A family systems approach. Dalam M.S.Stroebe, R.O.Hansson, W.Stroebe, & H.Schut (Eds.), *Hand-book of bereavement research: Consequences, coping and care*(pp. 3297348). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/10436-000>
- Ninin, R. H. (2015). The self of Sundanese ethnic: Interdependent construal and religious self. *Asian Social Science*, 11(16), 1. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n16p1>
- Noohi, E., Peyrovi, H., Goghary, Z. I., & Kazemi, M. (2016). Perception of social support among family caregivers of vegetative patients: A qualitative study. *Consciousness and Cognition*, 41, 150-158. <https://doi.org/10.1016/j.concog.2016.02.015>
- Noor, N. M., Gandhi, A. D., Ishak, I., & Wok, S. (2012). Development of Indicators for Family Well-Being in Malaysia. *Social Indicators Research*, 115(1), 279– 318. <https://doi.org/10.1007/s11205-012-0219-1>
- Novick, E. R., Kim, J. I., Mazloomdoost, Y., Barthle, C., & Hays, L. (2018). Adolescent health: Think, Act, Grow (TAG)—a strengths-based approach to promoting health in youth. *Journal of Youth Development*, 13(3), 97-110. <https://doi.org/10.5195/jyd.2018.598>
- Nurhasanah, S. (2020). *Religiusitas masyarakat kampung adat : Penelitian di Kampung Cireundeu, Cimahi, Jawa Barat*. Doktoral thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://doi.org/10.15575/ijni.v7i1.4008>
- Nurhayati, S.R. (2017). Konsep, Dinamika, dan Pengukuran Kualitas Perkawinan Orang Yogyakarta [Disertasi belum dipublikasikan]. Universitas Gadjah Mada.
- Olson, D. H., Sprenkle, D., & Russell, C. (1979). Circumplex model of marital and family systems I: Cohesion and adaptability dimensions, family types and clinical applications. *Family Process*, 18, 3–28. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.1979.00003.x>
- Olson, D. H. (2000). Circumplex model of marital and family sytems. *Journal of family therapy*, 22(2), 144-167. <https://doi.org/10.1111/1467-6427.00144>
- Olson, D. H., & DeFrain, J. D. (2003). *Marriages and families: Intimacy, strengths, and diversity*. McGraw-Hill.
- Olson, D. H, DeFrain, J., & Skogrand, L. (2011). *Marriages and families: Intimacy, diversity, and strengths (7th Ed)*. McGraw Hill.
- Olson, D. H, DeFrain, J., & Skogrand, L. (2019). *Marriages and families: Intimacy, diversity, and strengths (9th Ed)*. McGraw Hill.

- Oppong, S. H. (2013). The problem of sampling in qualitative research. *Asian journal of management sciences and education*, 2(2), 202-210.
- Orthner, D. K., Jones-Sanpei, H., & Williamson, S.A. (2003). Family strength and income inhouseholds with children. *Journal of Family Social Work*, 7, 5–23. https://doi.org/10.1300/j039v07n02_02
- Otto, H. A. (1962). What is a strong family? *Marriage and Family Living*, 24, 77–80. <https://doi.org/10.2307/348232>
- Otto, H. (1963). Criteria for assessing family strength. *Family Process*, 2 (2), 329–338. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.1963.00329.x>
- Parker, L., Riyani, I., & Nolan, B. (2016). The stigmatisation of widows and divorcees (janda) in Indonesia, and the possibilities for agency. *Indonesia and the Malay World*, 44(128), 27-46. <https://doi.org/10.1080/13639811.2016.1111677>
- Pathak, V., Jena, B., & Kalra, S. (2013). Qualitative research. *Perspectives in clinical research*, 4(3).
- Patterson, J. M. (2002). *Understanding family resilience*. *Journal of Clinical Psychology*, 58(3), 233–246. <https://doi.org/doi:10.1002/jclp.10019>
- Pennafort, V. P. D. S., Queiroz, M. V. O., Nascimento, L. C., & Guedes, M. V. C. (2016). Network and social support in family care of children with diabetes. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 69, 912-919. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2015-0085>
- Pössel, P., Burton, S. M., Cauley, B., Sawyer, M. G., Spence, S. H., & Sheffield, J. (2018). Associations between social support from family, friends, and teachers and depressive symptoms in adolescents. *Journal of youth and adolescence*, 47(2), 398-412. <https://doi.org/10.1007/s10964-017-0712-6>
- Power, J., Goodyear, M., Maybery, D., Reupert, A., O'Hanlon, B., Cuff, R., & Perlesz, A. (2016). Family resilience in families where a parent has a mental illness. *Journal of Social Work*, 16(1), 66-82. <https://doi.org/10.1177/1468017314568081>
- Purwo, B. K. (2000). *Bangkitnya Kebinekaan: Dunia Linguistik dan Pendidikan*. Jakarta: Mega Media Abadi.
- Puspitawati, H. (2012). *Gender dan Keluarga : Konsep dan Realita di Indonesia*. PT. IPB Press.
- Prianto, B., Wulandari, N. W., & Rahmawati, A. (2013). Rendahnya komitmen dalam perkawinan sebagai sebab perceraian. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(2). <https://doi.org/10.15294/komunitas.v5i2.2739>
- Pryor, J. (2013). Marriage and divorce in the Western world. *Contemporary issues in family studies: Global perspectives on partnerships, parenting and support in a changing world*, 46-58.

- <https://doi.org/10.1002/9781118320990.ch4>
- Rajafi, A. (2016). Resolusi konflik keluarga berbasis local wisdom (reaktualisasi filosofi masyarakat Sulawesi Utara Torang Samua Basudara). *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 7(1), 001-016. <https://doi.org/10.21043/yudisia.v12i2.11429>
- Hidayat, R., & Masturina, A. (2017). *Eksistensi dan Resistensi Sunda Wiwitan di Cigugur, Kuningan*. Penerbit Labsos UNJ.
- Randall, T. D. (1995). *Assessing family strengths using the family profile: study to validate and evaluate constructs across four models of family functioning* (master's thesis). *All Graduate Theses and Dissertations*. 2398. Diakses dari <https://digitalcommons.usu.edu/etd/2398>
- Rashid, M., Goetz, H. R., Mabood, N., Damanhoury, S., Yager, J. Y., Joyce, A. S., & Newton, A. S. (2014). The impact of pediatric traumatic brain injury (TBI) on family functioning: a systematic review. *Journal of pediatric rehabilitation medicine*, 7(3), 241-254. <https://doi.org/10.3233/prm-140293>
- Rasyid, F. A. (2014). *Pasang Surut Partai-Partai Islam di Jawa Barat Pada Pemilu 1955-2004*. Sentra Publikasi Indonesia.
- Ratnawaty, L. (2014). Faktor yuridis sosiologis meningkatnya perceraian di Kota Bogor. *Yustisi*, 1(2), 15-22. <https://doi.org/10.32832/yustisi.v8i1.4659>
- Rahman, A.A., Sarbini, S., Tarsono, T., Fitriah, E.A, Mulyana, A (2018). Studi eksploratif mengenai karakteristik dan faktor pembentuk identitas Etnik Sunda. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 1 (1). <https://doi.org/10.15575/jpib.v1i1.2072>
- Richardson, D. (2018). Key Findings on Families, Family policy and the Sustainable Development Goals: Synthesis report . UNICEF Office of Research Innocenti.
- Ricks, N. (2016). The Strengths Perspective: Providing Opportunities for Teen Parents and their Families to Succeed. *Journal of Family Strengths*, 15(1), 11.
- Ritonga, D. S., & Daulay, A. S. (2019). Tinjauan yuridis terhadap perceraian disebabkan kemandulan isteri dalam perkawinan. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 4(1), 7-12. <https://doi.org/10.31289/jiph.v4i1.1945>
- Robert, J. (2002). *Family rituals and deviant behavior*. Doctoral dissertation, University of North Texas.
- Rosyadi, & Maria, S. (1993). *Peranan tembang Sunda dalam menanamkan nilai-nilai budaya masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. <https://doi.org/10.31237/osf.io/sbtde>
- Rosidi, A. (1984). Ciri-ciri manusia dan kebudayaan Sunda. Dalam E. S. Ekadjati (Ed). *Masyarakat Sunda dan Kebudayaannya* (hal. 126-160). PT Girimukti Pasaka.

- Roehlkepartain, E. C., & Syvertsen, A. K. (2014). Family strengths and resilience: Insights from a National Study. *Reclaiming Children and Youth*, 23(2), 13.
- Rogers, R.H. & White, J.M. (2009). Family Developmental Theory. In P.G.Boss, W. In J. Doherty, R. LaRossa, W.R. Schumm, & S. K. Steinmetz, (Eds.). *Sourcebook of family theories and methods: A contextual approach* (chapter 10). Springer Science. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-85764-0>
- Ruqayah, F. (2015). *Pola Asuh Anak Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pada Masyarakat Kampung Naga Tasikmalaya*. Dalam Prawiro, A.M.B., Alifuddin, M., Ruqayah, F., Iryana, Wahyu. *Pesona Budaya Sunda : Etnografi Kampung Naga*. Deepublish. <https://doi.org/10.29313/bcsecte.v2i2.4483>
- Salahudin, A. (2017). *Sufisme Sunda : hubungan Islam dan budaya dalam masyarakat Sunda*. Penerbit Nuansa.
- Sani, A., & Buhanad, N. (2003). Family strengths in Islam : Perception of women in the United Arab Emirates. *National Council on Family Relations Report*, 48 (4), F12-F15.
- Sandage, S. J., Hill, P. C., & Vang, H. C. (2003). Toward a multicultural positive psychology: Indigenous forgiveness and Hmong culture. *The Counseling Psychologist*, 31(5), 564-592. <https://doi.org/10.1177/001100000325635>
- Santos, S., Crespo, C., Canavarro, M. C., & Kazak, A. E. (2015). Family rituals and quality of life in children with cancer and their parents: The role of family cohesion and hope. *Journal of pediatric psychology*, 40(7), 664-671. <https://doi.org/10.1093/jpepsy/jsv013>
- Saputri, I. Y., Wahyuni, E., & Karsih, K. (2014). Profil Kemandirian Emosional Remaja Yang Berasal Dari Latar Belakang Budaya Sunda (Studi Kasus pada Siswa SMA Negeri 8 Bogor yang Berasal dari Latar Belakang Budaya Sunda). *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 58-64. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v3n1.p30-34>
- Sari, Y., Kurnia, S. S., & Sundaya, Y. (2016). The risk of divorce: style of communication, stages of family development, and type of socioeconomic status. *International Journal of Culture and History*, 2(1). <https://doi.org/10.18178/ijch.2016.2.1.028>
- Sari, Y., Afiatin, T., Subandi, S., & Setiawan, H. W. (2020). Sundanese Family Strength: A Preliminary Study. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 8(3), 567-586. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v8i3.513>
- Sari, A., Taufik, T., & Sano, A. (2017). Kondisi kehidupan rumah tangga pasangan sebelum bercerai dan faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 4(3), 41-51. <https://doi.org/10.29210/113400>

- Sari, M. N., Yusri, Y., & Sukmawati, I. (2015). Faktor penyebab perceraian dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(1), 16-21. <https://doi.org/10.29210/112200>
- Sampson, J. M.(2013). The lived experience of family members of persons who compulsively hoard: A qualitative study. *Journal of Marital and Family Therapy*, 39(3), 388-402. <https://doi.org/10.1111/j.1752-0606.2012.00315.x>
- Scales, P. C., Syvertsen, A. K., Benson, P. L., Roehlkepartain, E. C., & Sesma, A.(2014). Relation of spiritual development to youth health and well-being: Evidence from a global study. In *Handbook of child well-being* (pp. 1101- 1135). Springer, Dordrecht. https://doi.org/10.1007/978-90-481-9063-8_41
- Schumm, W. R., Bollman, S. R., Jurich, A. P., & Hatch, R. C. (2001). Family strengths and the Kansas Marital Satisfaction Scale: A factor analytic study. *Psychological Reports*, 88(3_suppl), 965-973. <https://doi.org/10.2466/pr0.2001.88.3c.965>
- Schwartz, S. J., Unger, J. B., Zamboanga, B. L., Córdova, D., Mason, C. A., Huang, S., Soto, D.W., Garbanati, L.B., Des Rosiers, S.E, Lorenzo-Blanco, E.I., Pattoroyo, M., & Villamar, J. A. (2015). Developmental trajectories of acculturation: Links with family functioning and mental health in recent- immigrant Hispanic adolescents. *Child Development*, 86(3), 726-748. <https://doi.org/10.1111/cdev.12341>
- Schweizer, V. J. (2020). Divorce: More than a century of change, 1900-2018. *Washington, DC, National Center for Family & Marriage Research-Bowling Green State University*, < <https://bit.ly/3cPSVxQ>, 10. <https://doi.org/10.25035/ncfmr/fp-20-22>
- Setiawan, H. W., & Sabana, S. (2015). Priangan dalam Kehidupan Franz Wilhelm Junghuhn. *Susurgalur*, 3(1). <https://doi.org/10.2121/susurgalur.v3i1.93>
- Setiyawati, D.S., Andayani, B., Hidayati, N.K., & Anisa, W. (2017a). Mendeteksi ketahanan keluarga: skala relasi keluarga sebagai skala deteksi ketahanan keluarga. Laporan Penelitian. Fakultas Psikologi UGM <https://doi.org/10.21009/jkpk.052.08>
- Setiyawati, D.S., Andayani, B., Hidayati, N.K., & Retnaningsih, W. (2017b). Family well-being: pengembangan skala model pengasuhan untuk mewujudkan keluarga berketahanan. Laporan Penelitian. Fakultas Psikologi UGM.
- Setiyawati, D.S., Andayani, B., Widhiarso, W., Jatmika, W.N., & Hidayati, N.K. (2018). Konstruksi rumusan indeks ketahanan keluarga masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Laporan Penelitian. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan DIY & Fakultas Psikologi UGM.
- Setiono, K. (2011). *Psikologi Keluarga*. PT. Alumn.

- Siddik, B. (2015). Representasi kecantikan perempuan sebagai media pemikat laki-laki dalam mitos *marongge*. *Jurnal Riksa Bahasa*, 1(2). <https://doi.org/10.17509/rb.v1i2.8757>
- Silver, C. & Lewis, A.F. (2014). Computer-Assisted Analysis of Qualitative Research. In P. Leavy. (Ed), *The Oxford Handbook of Qualitative Research* (pp.606-638). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199811755.013.007>
- Skogrand, L., Mueller, M. L., Arrington, R., LeBlanc, H., Spotted Elk, D., Dayzie, I., & Rosenbrand, R. (2008). Strong Navajo Marriages. *American Indian and Alaska Native Mental Health Research: The Journal of the National Center*, 15(2), 25-41. <https://doi.org/10.5820/aian.1502.2008.25>
- Smith-Marek, E. N., Cafferky, B., Dharnidharka, P., Mallory, A. B., Dominguez, M., High, J., ... & Mendez, M. (2015). Effects of childhood experiences of family violence on adult partner violence: A meta-analytic review. *Journal of Family Theory & Review*, 7(4), 498-519. <https://doi.org/10.1111/jftr.12113>
- Smith, S. L., DeGrace, B., Ciro, C., Bax, A., Hambrick, A., James, J., & Evans, A. (2017). Exploring families' experiences of health: contributions to a model of family health. *Psychology, Health & Medicine*, 22(10), 1239–1247. <https://doi.org/10.1080/13548506.2017.1319069>
- Smith, L. J., & Shaw, R. L. (2017). Learning to live with Parkinson's disease in the family unit: an interpretative phenomenological analysis of well-being. *Medicine, Health Care and Philosophy*, 20(1), 13-21. <https://doi.org/10.1007/s11019-016-9716-3>
- Sinkovics, Rudolf, R., Elfriede P., & Pervez, N.G. (2008). Enhancing the trustworthiness of qualitative research in international business. *Management International Review*, 48 (6), 689-714. <https://doi.org/10.1007/s11019-016-9716-3>
- Sittner, B.J., Hudson, D.B., & DeFrain, J. (2007). Using concept of family strengths to enhance nursing care. *Journal Maternal Child Nursing*, 32(6), 353-357. <https://doi.org/10.1097/01.nmc.0000298130.16914.47>
- Stack, S., & Scourfield, J. (2015). Recency of divorce, depression, and suicide risk. *Journal of Family Issues*, 36(6), 695-715. <https://doi.org/10.1177%2F0192513X13494824>
- Stinnett, N., Chessier, B., & DeFrain, J. D. (1979). *Building family strengths*. University of Nebraska Press.
- Stinnett, N., Sanders, G., & DeFrain, J. D. (1981). *Strong families: A national study. Family strengths*.

- Subandi, M. A. (2008). Ngemong: dimensi keluarga pasien psikotik di Jawa. *Jurnal Psikologi*, 35(1), 62-79. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7099>
- Subandi, M. A. (2011). Sabar: Sebuah konsep psikologi. *Jurnal psikologi*, 38(2), 215-227. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7654>
- Sudarma, T. F. D. (2018). Upaya pemertahanan bahasa-budaya sunda di tengah pengaruh globalisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12), 1036-1038. <https://doi.org/10.33558/makna.v4i1.1678>
- Suhamihardja, A. (1984). Organisasi dan struktur sosial masyarakat sunda. Dalam Ekadjati, *Masyarakat Sunda dan Kebudayaannya* (pp. 205-222). PT. Girimukti Pasaka.
- Sujati, B. (2019). Tradisi Budaya Masyarakat Islam di Tatar Sunda (Jawa Barat). *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 1(1), 37-51. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v1i1.29>
- Sukarman, M. P., & Syarafuddin, M. (2015). Motif kekerasan pada perempuan suku Sasak (studi kasus tentang perceraian). *Jurnal Kependidikan*, 14(1), 103- 110.
- Sumari, M., Baharudin, D. F., Khalid, N. M., Ibrahim, N. H., & Ahmed Tharbe, I. H. (2020). Family functioning in a collectivist culture of Malaysia: A qualitative study. *The Family Journal*, 28(4), 396-402. <https://doi.org/10.1177/1066480719844334>
- Sunarti, E., Hidayat, S., Megawangi, R., & Hardinsyah, S. A., & Husaini.(2003). Perumusan ukuran ketahanan keluarga. *Media Gizi dan Keluarga*, 27(1), 1- 11.
- Sunarti, E. (2015). *Ketahanan Keluarga Indonesia: dari Kebijakan dan Penelitian Menuju Tindakan*. Orasi Ilmiah Guru Besar IPB. Auditorium Rektorat, Gedung Andi Hakim Nasoetion Institut Pertanian Bogor, 6 Juni 2015. PT Penerbit IPB Press
- Sunarti, E., Kholifah, I., Vidiastuti, F., Kharisma, N., Rochimah, N., & Herawati, T. (2013). Family vulnerability, family resource management, and family strength of aging family members. In *5th International Work and Family Conference, University of Sydney, July* (pp. 17-19).
- Suryadinata, L., Arifin, E. N., & Ananta, A. (2003). Indonesia's population. ISEAS Publishing.
- Suryakusuma, J. (2011). *Ibuisme Negara: Konstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru*. Komunitas Bambu.
- Suryalaga, H. (2009). *Kasundaan Rawayan Jati*. Yayasan Nur Hidayah.
- Suryani, E., Diria, M., Adipurwawidjana, A., Erlyane, A., & Hudayat, A.Y. (2002). *Peran wanita Sunda dalam karya sastra Sunda: suatu kajian*

- gender*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
<https://doi.org/10.55981/brin.305.c419>
- Surur, A. T. & Rosyidah, H. (2016). Perceraian dini: studi terhadap putusan pengadilan agama Pekalongan Tahun 2013. *Jurnal Hukum Islam IAIN Pekalongan*, 14(1), 111-133.
<https://doi.org/10.28918/jhi.v0i0.670>
- Sururie, R. W., & Yuniardi, H. (2018). Perceraian dalam keluarga muslim di Jawa Barat. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 12(2), 263-280.
<https://doi.org/10.24090/mnh.v12i2.1361>
- Suyatman, U. (2019). Sistem Kepercayaan Dan Karakteristik Masyarakat Sunda: Memahami Kembali Islam Teh Sunda, Sunda Teh Islam. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 16(2), 215-225.
<https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v16i2.5937>
- Swords, L., Merriman, B., & O'Donnell, M. (2013). Family Wellbeing on a Limited Income: A study of families living at risk of poverty in Ireland. *Dublin, Ireland: Children's Research Centre, Trinity College Dublin*.
<https://doi.org/10.26420/jpediatriendocrinol.2021.1045>
- Tanacioğlu-Aydın, B., Akmehtmet-Şekerler, S., Albayrak-Kaymak, D., & Zara, A. (2021). The role of extended family relations and rituals in family resilience following loss of mother to cancer: A case study in Turkey. *Illness, Crisis & Loss*, 31(1) 40–58. DOI: 10.1177/10541373211034632
- Thalib, A., & Lestari, M. L. (2018). Analisis tentang tingginya tingkat perceraian di wilayah hukum pengadilan agama Pekanbaru. *Hukum Islam*, 17(1), 31-51. <https://doi.org/10.24239/ist.v10i1.944>
- Tihami, H. M. A. (2015). Kyai dan Jawara Banten: Keislaman, Kepemimpinan dan Magic. *Refleksi*, 14(1), 1-24.
- Townshend, J., & Norman, A. (2018). The secondary impact of traumatic brain injury: an interpretative phenomenological analysis of the experiences of family and friends. *The Family Journal*, 26(1), 77-85.
<https://doi.org/10.1177/1066480717752905>
- Trivette, C. M., Dunst, C. J., Deal, A. G., Hamer, A. W., & Propst, S. (1990). Assessing family strengths and family functioning style. *Topics in Early Childhood Special Education*, 10(1), 16-35.
<https://doi.org/10.1177/027112149001000103>
- Troxel, W. M., & Matthews, K. A. (2004). What are the costs of marital conflict and dissolution to children's physical health?. *Clinical child and family psychology review*, 7(1), 29-57.
<https://doi.org/10.1023/b:ccfp.0000020191.73542.b0>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Diakses dari

<https://jdih.kemenpppa.go.id/peraturan/uu%20no%2052%20tahun%202009.pdf>

- Umar, P. (2017). Fenomena perceraian pada masyarakat muslim di kota Palu Sulawesi Tengah. *Al-Qalam*, 23(1), 122-129. <https://doi.org/10.31969/alq.v23i1.378>
- Utaridah, N. (2015). Representasi citra laki-laki budaya Sunda (studi analisis semiotik charles sanders peirce dalam sinetron preman pensiun). *Jurnal Sosiologi*, 17(2), 135-147. <https://doi.org/10.23960/sosiologi.v17i2.78>
- Utomo, A., Reimondos, A., McDonald, P., Utomo, I., & Hull, T. (2018). Who wears the hijab? Predictors of veiling in Greater Jakarta. *Review of religious research*, 60(4), 477-50. <https://doi.org/10.1007/s13644-018-0345-6>
- Vagni, G. (2021). From Me to You: Time Together and Subjective Well-Being in the UK. *Sociology*, 00 (0) , 1-8. <https://doi.org/10.1177/00380385211033147>
- VandenBos, G. R. (2015). *APA dictionary of psychology*. 2nd eds. APA.
- Van Schoors, M., Caes, L., Knoble, N. B., Goubert, L., Verhofstadt, L. L., & Alderfer, M. A. (2017). Systematic review: Associations between family functioning and child adjustment after pediatric cancer diagnosis: A meta-analysis. *Journal of pediatric psychology*, 42(1), 6-18. <https://doi.org/10.1093/jpepsy/jsw070>
- Vieno, A., Nation, M., Perkins, D. D., Pastore, M., & Santinello, M. (2010). Social capital, safety concerns, parenting, and early adolescents' antisocial behavior. *Journal of community psychology*, 38(3), 314-328. <https://doi.org/10.1002/jcop.20366>
- Wagner, M. (2020). On increasing divorce risks. *Divorce in Europ European Studies of Population* (pp. 37-61). https://doi.org/10.1007/978-3-030-25838-2_3
- Wahyuningsih, H. (2012). Model psikologis kualitas perkawinan pasangan suami isteri [Disertasi belum dipublikasikan]. Universitas Gadjah Mada.
- Warnaen, S., Djiwapraja, D., Wibisana, W., Adimijardja, K., Sukmana, N., & Rostoyati, O. (1986). *Pandangan hidup orang sunda seperti tercermin dalam tradisi lisan dan sastra Sunda*. Bandung. Penelitian I. Penerbit : Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Sunda (Sundanologi) Direktorat jendral Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bandung. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i2.1031>
- Warnaen, S., Djiwapraja, D., Wibisana, W., Adimijardja, K., Sukmana, N., & Rostoyati, O. (1987). *Pandangan hidup orang sunda seperti tercermin dalam tradisi lisan dan sastra Sunda*. Bandung. Penelitian

Tahap II. Penerbit : Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Sunda (Sundanologi) Direktorat jendral Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bandung.

- Walsh, F. (2016). Family resilience: A developmental systems framework. *European journal of developmental psychology*, 13(3), 313-324. <https://doi.org/10.1080/17405629.2016.1154035>
- Weiss, J. A., Robinson, S., Fung, S., Tint, A., Chalmers, P., & Lunsy, Y. (2013). Family hardiness, social support, and self-efficacy in mothers of individuals with Autism Spectrum Disorders. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 7(11), 1310–1317. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2013.07.016>
- WEI Xiaohong, LI Qingyuan (2013). The Confucian Value of Harmony and its Influence on Chinese Social Interaction. *Cross-Cultural Communication*, 9(1), 60-66. <http://dx.doi.org/10.3968/j.ccc.1923670020130901.12018>
- Wertz, F. J. (2011). A Phenomenological Psychological Approach to Trauma and Resilience. In Wertz, F.J., Charmaz, K., McMullen, L.M., Josselson, R., Anderson, R., McSpadden, E. *Five ways of doing qualitative analysis: Phenomenological psychology, grounded theory, discourse analysis, narrative research, and intuitive inquiry* (124-161). <https://doi.org/10.1163/156916212x632989>
- Wheeler, L. A., Updegraff, K. A., & Thayer, S. M. (2010). Conflict Resolution in Mexican-origin couples: Culture, gender, and marital quality. *Journal of Marriage and Family*, 72(4), 991-1005. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2010.00744.x>
- White, J. M., Klein, D.M., & Martin, T. F. (2015). *Family theories: an introduction 4th edition*. Sage Publications.
- Wijaya, N. (2015). Deteksi perubahan penggunaan lahan dengan citra landsat dan sistem informasi geografis: studi kasus di Wilayah Metropolitan Bandung, Indonesia. *Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning*, 2(2), 82-92. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2010.00744.x>
- Wildeman, C., Turney, K., & Yi, Y. (2016). Paternal incarceration and family functioning: Variation across federal, state, and local facilities. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 665(1), 80-97. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2010.00744.x>
- Wimpenny, P., & Gass, J. (2000). Interviewing in phenomenology and grounded theory: is there a difference?. *Journal of advanced nursing*, 31(6), 1485-1492. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.2000.01431.x>
- Wong, A., Y. Wong, Y., J., & Obeng, C., S. (2012). An untold story: a qualitative study of Asian American family strengths. *Asian American Journal of Psychology*, 3 (4), 286–298. <https://doi.org/10.1037/a0025553>

- Xia, Y., Xie, X., & Zhou, Z. (2004). Case study: Resiliency in immigrant families. *Sourcebook of family theory and research*, 108-111.
- Xia, Y. R., Xie, X., Zhou, Z., Defrain, J., & Combs, R. (2004). Chinese adolescents' decision-making, parent-adolescent communication and relationships. *Marriage & Family Review*, 36(1-2), 119-145. https://doi.org/10.1300/j002v36n01_06
- Xie, X., Defrain, J., Meredith, W., & Combs, R. (1996). Family strengths in the People's Republic of China: As perceived by the university students and government employees. *International Journal of Sociology of the Family*, 17- 27.
- Xu, A., & Ye, W. (2002). Quality of marriage: Major predictors of stability. *Shanghai Research Quarterly*, 4, 103-112.
- Yap, M. B. H., & Jorm, A. F. (2015). Parental factors associated with childhood anxiety, depression, and internalizing problems: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Affective Disorders*, 175, 424-440. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2015.01.050>
- Yoo, Y. J., DeFrain, J., Lee, I., Kim, S., Hong, S., Choi, H., & Ahn, J. (2004). Korean family strengths research project: A national project funded by the Korea Research Foundation. *Seoul, Korea: Institute of Korean Family Strengths and Kyunghee University*.
- Yu, J., & Xie, Y. (2015). Changes in the determinants of marriage entry in post-reform urban China. *Demography*, 52(6), 1869-1892. <https://doi.org/10.1007/s13524-015-0432-z>
- Yudibrata, K. (2014). *Kanyaah Kolot*. Penerbit Kilat.
- Yun, S., & Min, S. (2016). The Relationship between Family Strength of Female Middle School Students and their Adjustment to School Life. *Indian Journal of Science and Technology*, 9(26). <https://doi.org/10.17485/ijst/2016/v9i26/97293>
- Yuliawati, S., Hidayat, R., Rahyono, F., Kwary, D. (2017). Pilihan Kata Dan Konstruksi Perempuan Sunda Dalam Majalah Mangle: Kajian Linguistik Korpus Diakronik. *Jurnal Kajian Budaya*, 7(2), 138–153. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v7i2.172>
- Zakaria, M.M. (2011) Telisik : Sunda, Priangan, dan Jawa Barat. Diakses dari <http://blogs.unpad.ac.id/mumuhmz/category/lalangse-hate/> tanggal 14 Mei 2019
- Zakhour, M., Haddad, C., Salameh, P., Al Hanna, L., Sacre, H., Hallit, R., ... & Hallit, S. (2021). Association Between Parental Divorce and Anger, Aggression, and Hostility in Adolescents: Results of a National Lebanese Study. *Journal of Family Issues*, 0(0) 1–23 <https://doi.org/10.1177%2F0192513X211054468>

- Zamili, M. (2016). Memposisikan Teori dan Konsep Dasar dalam Riset Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(1), 96-110. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i1.40>
- Zarnaghash, M. (2011). The relationship between the desired disciplinary behavior and family functioning locus of control and self esteem among high school students in cities of Tehran province. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 30, 2463-2467. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.481>
- Zarnaghash, M., Zarnaghash, M., & Zarnaghash, N. (2013). The relationship between family communication patterns and mental health. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 84, 405-410. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.575>
- Zhang, X., Clarke, C. L., & Rhynas, S. J. (2019). What is the meaning of filial piety for people with dementia and their family caregivers in China under the current social transitions? An interpretative phenomenological analysis. *Dementia*, 18(7-8), 2620-2634. <https://doi.org/10.1177/1471301217753775>
- Zuhrah, F. (2019). Perempuan menggugat: telaah perceraian wanita muslimah berkarir di kota Medan. *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 42(2), 319-334. <https://doi.org/10.30821/miqot.v42i2.520>
- Zuidberg, A. C. L. (1978). Family planning in rural West Java, the Serpong project. Penerbit Jambatan, Jakarta/Nabrink.